

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah *Field Research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah penelitian kualitatif adalah Penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Fenomena-fenomena tersebut adalah tentang pelaksanaan manajemen mutu terpadu di MAN Rengat dan MA Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah.

¹ Djam'an Satori dan AanKomariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. h. 22

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi. Jadi, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah².

Moleong mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya, prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³.

Basrowi dan Suwandi mendefenisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati⁴.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Rengat dan MA Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai tanggal 10 Maret sampai Juni 2012.

² Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. h. 1

³ Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya. h. 6

⁴ Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. h. 21

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu pengelola Madrasah Aliyah Negeri Rengat dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah. Sedangkan objek penelitiannya yaitu Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di kedua madrasah tersebut.

D. Sumber Data

Mengenai sumber data dalam sebuah penelitian Hasri berpendapat:

Data penelitian tentang nilai dan budaya organisasi bersumber dari informan, peristiwa yang dapat di amati dan dokumen. Jumlah sumber data tidak ditentukan sebelum penelitian, melainkan berdasarkan *snowball sampling*. Sumber data dipilih secara bergulir sesuai kebutuhan sampai informasi yang diperoleh mencapai titik jenuh. Meskipun demikian sumber data penelitian nilai dan budaya tetap dalam lingkup kajian manajemen pendidikan dan kelembagaan pendidikan.⁵

Sumber data dalam penelitian ini adalah: informan yang terdiri dari kepala madrasah, tenaga pendidik, siswa dan pengurus yayasan; peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu; dan dokumen yang berhasil peneliti kumpulkan yang berkenaan dengan data penelitian di MAN Rengat dan MA Pondok Pesantren Khoirul Ummah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁵ Salfen Hasri, 2005, *Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, Makassar: YAPMA, h. 67

1. Observasi,

Bungin berpendapat: “Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.”⁶

Observasi ini penulis lakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan catatan, yang diobservasi adalah Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Aliyah Negeri Rengat dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah.

2. Wawancara,

Sudjana mengatakan: “Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*)”.

Wawancara ini penulis lakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan responden untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang penulis teliti yaitu, Kepala Madrasah, perwakilan guru, dan perwakilan siswa serta siapa saja yang penulis anggap dapat memberikan informasi seputar permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

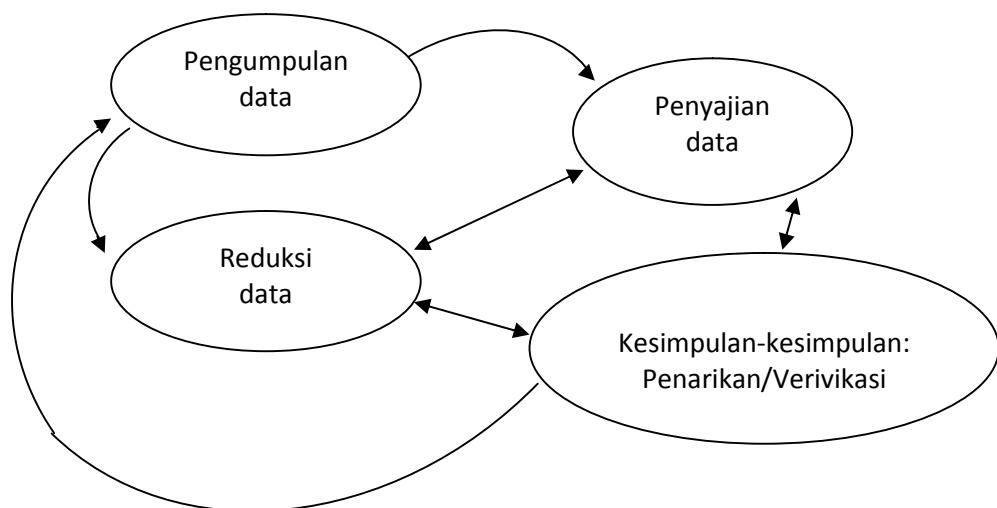
Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen berupa foto-foto dan data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk penelitian ini.

⁶ Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada putra grafika, h. 105

F. Teknik Analisa Data

Bungin menyatakan analisis hasil penelitian hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut⁷.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini berpedoman pada penjelasan Miles dan Huberman, yang meliputi empat kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Miles dan Huberman menyebut rangkaian kegiatan analisis data tersebut sebagai model interaktif seperti terdapat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Komponen - komponen Analisis Data: Model Interaktif⁸

⁷ Burhan Bungin. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Variasi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h. 204

⁸Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjejep Rohendi Rohadi, Jakarta: UI Press. h . 20

Analisis data kualitatif model interaktif ini merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pemilihan, pemasatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan terus – menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan di verifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan dan yang penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Menarik Simpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus-menerus maka diperoleh kesimpulan yang bersifat "grounded". Dengan kata lain pada setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjaga kredibilitas hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, peneliti melakukan aktivitas validasi dengan cara *Triangulasi*. Hasri berpendapat: "*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, atau melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber."⁹

Hasri juga berpendapat:

Apabila data yang didapat dari tangan pertama sama dengan hasil wawancara dengan karyawan, didukung pula oleh perilaku hasil pengamatan (observasi) dan ada dokumen tertulis yang terkait dengan hal itu, barulah seorang peneliti meyakini bahwa apa yang

⁹ Salfen Hasri, *op. cit.*, h. 73

ditemukannya itu merupakan data yang akurat dan terpercaya. Itulah yang disebut dengan triangulasi.¹⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan unsur pimpinan Madrasah Aliyah Negeri Rengat dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khoirul Ummah berkenaan dengan Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di dua madrasah tersebut dan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Aliyah Negeri Rengat dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah dalam penjaminan mutu pendidikan. Data tersebut peneliti lacak lagi dengan mengamati prilaku pengelola dan karyawan di PTAIS tersebut untuk mengetahui seberapa jauh terlaksananya Manajemen Mutu Terpadu di dua madrasah tersebut. Tidak berhenti di situ, peneliti melacak lagi ke dokumen resmi lembaga yang diteliti, untuk mengetahui apakah konsep Manajemen Mutu Terpadu tersebut dirumuskan dalam bentuk tertulis. Wawancara juga peneliti lakukan dengan guru dan pengurus yayasan serta perwakilan siswa untuk memperoleh data pendukung.

¹⁰ *Ibid*, h. 74